

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.³⁶ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Studi fenomenologi berupaya untuk menjelaskan makna pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala, yang dalam penelitian ini mahasiswi bercadar di Fakultas dakwah dan Komunikasi di kampus UIN Suska Riau.

Menariknya dalam metodologi fenomenologi ini, dapat mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung, seolah-olah diri sendiri mengalaminya. Tujuan fenomenologi untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, dan makna yang ditempelkan padanya. Fenomenologi juga sebagai metodologi penelitian tidak menggunakan hipotesis dalam prosesnya, walaupun fenomenologi bisa menjadi menghasilkan sebuah hipotesis untuk diuji lebih lanjut. Selain itu fenomenologi tidak diawali dan tidak bertujuan untuk menguji teori. Jadi pada pratiknya, fenomenologi cenderung menggunakan metode observasi, wawancara mendalam (kualitatif), dan analisis dokumen dengan metode hermeneutik.³⁷

³⁶R. Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Prakti Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2006), 56.

³⁷E. Kuswarno, *Fenomenologi: Metode Penelitian Komunikasi: (Konsepsi, Pedoman dan Penelitian Lainnya)*. (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jalan HR Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru, sedangkan waktu penelitian ini akan dimulai pada bulan Desember 2018 hingga Maret 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswi yang menggunakan cadar dalam kegiatan atau rutinitas di kampus UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jumlah mahasiswi yang tercatat menggunakan cadar di FDK hingga pada tahun 2018 sebanyak 63 orang.

Penetapan subjek penelitian dengan menggunakan pengambilan sampel berdasarkan tujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* dalam teknik ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpulan data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.³⁸ Jadi, pengumpulan data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Dengan menggunakan *purposive sampling* maka informan yang menjadi kriteria dalam penelitian ini adalah mereka yang menggunakan cadar di lingkungan kampus dan baru menggunakan cadar minimal 1 tahun, sehingga diperoleh 8 orang informan. Dan setiap informan akan diambil dari berbagai variasi jurusan. Sedangkan objek penelitian ini adalah motivasi penggunaan cadar di kalangan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

³⁸Kusnaka Adimirhardja, *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 63.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden mengenai identitas responden, yaitu mahasiswi bercadar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

1. Identitas Informan

Pada bab ini, data berasal dari observasi serta wawancara yang penulis lakukan kepada seluruh informan yang diambil dan dipilih sesuai dengan kriteria penulis yang dianggap bisa mewakili penelitian yang diangkat. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah orang-orang yang menggunakan cadar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Untuk lebih jelas lagi, dalam penjabaran informan penelitian dapat dilihat dari penjelasan tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian

No	Nama	Sem/Jurusan
1.	Ratih Dewi Saputri	VIII/ MD
2.	Mira Septiana	II/ PMI
3.	Salma Harahap	VIII/ PMI
4.	Rika Putri Ramadhani	VI/ ILKOM
5.	Putri Widya Sari	IV/ MD
6.	Dita ananda	II/ ILKOM
7.	Resi Roswijayanti	VI/ BKI
8.	Hasnidar	IV/ PMI

Dapat dilihat bahwa seluruh informan yang dipilih berjumlah delapan orang yang diambil dari berbagai jurusan. Seluruh informan merupakan

mahasiswi yang menggunakan cadar di Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN Suska Riau yang diambil dari berbagai jurusan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai skripsi, jurnal, dan buku-buku yang bersangkutan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.³⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁴⁰ Observasi merupakan pengumpulan data yang akan dilakukan penulis melalui pengamatan dari dekat dan langsung terhadap hal yang dianggap atau hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2) Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara mendalam adalah temu muka berulang antara peneliti dan subjek penelitian, dalam rangka memahami pandangan subjek, dalam rangka memahami pandangan subjek penelitian mengenai hidupnya, pengalamannya, ataupun situasi sosial sebagaimana diungkapkan dalam bahasanya sendiri.⁴¹

3) Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari pembahasan-pembahasan yang bersangkutan dengan masalah atau fenomena yang diteliti melalui berbagai artikel, jurnal, buku referensi, dan penelitian terdahulu.

³⁹ R. Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2006), 93.

⁴⁰ James, A. Black. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. (Bandung: Auditama, 2009), 44.

⁴¹ Lexy Moloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya 2001), 37.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan foto-foto yang mendukung dan berhubungan dengan fenomena penelitian.

F. Validitas Data

Validitas adalah sejauh mana data yang telah diperoleh telah secara akurat mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data.⁴² Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Pengertian triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁴³

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

Ada empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

⁴²Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: Lkis, 2007), 97.

⁴³Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2004).330.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁴ Dalam melakukan analisis dan pembahasan, penelitian ini menggunakan metode fenomenologi hermeneutik mengarahkan suatu penelitian fokus pada pengalaman hidup (fenomenologi) dan ditujukan untuk menafsirkan teks kehidupan (hermeneutika). Dengan demikian analisis data fenomenologis dalam penelitian ini adalah mengkaji data hasil observasi dan wawancara dan menyoroti makna penting yang terkandung dalam kalimat hasil observasi dan wawancara. Dengan kata lain, fenomenologi dalam penelitian ini digunakan untuk memahami fenomena motivasi penggunaan cadar di kalangan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Sehingga interpretasi tersebut memungkinkan untuk melakukan pemaknaan dalam sebuah fenomena tentang motivasi penggunaan cadar di kalangan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

⁴⁴ Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), 280.